

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan Semiotika Roland Barthes dari pemaknaan representasi patriotisme, maka peneliti menyimpulkan makna patriotisme yang ada dalam film 1917 adalah sebagai berikut:

1. Makna Denotasi

Secara Denotasi, patriotisme yang terkandung dalam film 1917 tergambar dalam *scene* atau adegan dimana perjuangan dua Kopral yaitu Thomas Blake dan William Schofield dalam menghadapi berbagai macam rintangan untuk melaksanakan misi yang terbilang mustahil yaitu melintasi wilayah musuh demi membawa pesan kepada Kolonel Mackenzie dari Batalion Kedua Resimen Devonshire, membatalkan serangan terjadwal yang akan membahayakan nyawa 1.600 pasukan, termasuk kakak Tom, Letnan Joseph Blake. Dan makna patriotisme dalam ini ditunjukkan dalam adegan-adegan seperti, Blake yang tanpa ragu langsung menerima misi yang diberikan *General Erinmore*, Blake yang menolak saran Scofield untuk menunda misi, saat Scofield meyakinkan Blake sebelum menaiki parit dan masuk ke wilayah terbuka untuk menjalankan misi, saat Blake dan Scofield terkena perangkap musuh dan mereka saling membantu sama lain, saat Scofield harus terpaksa menjalankan misi sendiri karena Blake tewas dalam perjalanan, saat Schofield tetap menunjukkan tekadnya ketika truk yang memberikan tumpangan terjebak di lumpur, saat Schofield harus berhadapan dengan musuh dan

terlibat baku tembak, saat Schofield yang dengan tulus memberikan semua bekalnya kepada wanita dan bayi yang tak berdosa, dan saat Schofield dengan berani melintasi wilayah terbuka mempertaruhkan nyawanya untuk menyelesaikan misi.

2. Makna Konotasi

Secara konotasi, patriotisme yang ada dalam film 1917 adalah yaitu, sebagai masyarakat berjiwa patriotisme harus tanpa ragu mengemban tugas berat meski itu mustahil sekalipun, langsung melaksanakan tanggung jawabnya tanpa harus menunggu atau membuat alasan untuk menunda, dan tetap yakin untuk tetap menjalankan misi meski banyak yang meragukan mereka berdua, kemudian saling membantu satu sama lain walaupun dalam keadaan sulit sekalipun, tetap menjaga komitmen walaupun harus merasakan kehilangan atau dalam keadaan terpuruk, tetap menunjukkan ambisinya meski dalam keadaan duka atau sedih, berani untuk menghadapi musuh, sebagai sesama manusia masyarakat berjiwa patriotisme harus tetap tulus membantu orang yang sedang kesusahan, dan jiwa patriotisme juga ditunjukkan saat masyarakat berjiwa patriotisme berani mengorbankan apapun demi kesejahteraan negaranya.

3. Mitos

a. Mitos yang ada dalam film 1917 ini yaitu, sebagai seseorang yang berjiwa patriotisme harus menjunjung tinggi kesejahteraan bangsa, melaksanakan tugas seberat apapun demi negaranya dan rela mengorbankan segalanya demi mencapai tujuan bagi bangsanya

b. Mitos kedua dalam film 1917 ini yaitu, sebagai seseorang yang berjiwa patriotisme tidak hanya ditunjukkan saat seseorang mengangkat senjata atau melawan musuh, melainkan sikap patriotisme juga ditunjukkan dari rasa saling membantu sama lain, tulus untuk membantu orang yang sedang kesusahan, dan menjaga tanggung jawab yang ditanggungnya.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan mengenai kajian pada media massa terutama film
2. Dapat memberikan manfaat serta gambaran mengenai analisis media khususnya film untuk mencari sebuah makna atau tanda semiotika.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi sineas dengan adanya penelitian ini, khususnya di Indonesia untuk dapat mengembangkan dan memproduksi film dengan berbagai tema dan genre khususnya persahabatan yang mengandung pesan moral dan mendidik kepada penonton
2. Bagi praktisi komunikasi dengan adanya penelitian ini, bisa lebih melakukan kajian lebih mendalam terutama dalam menggali sebuah makna yang terkandung dalam produk media massa, salah satunya film dengan model analisis semiotika yang lainnya guna memberikan pengetahuan terhadap penonton dan pembaca